

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN
MASALLE KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN MASALLE
KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri"

-Q.S Al- Isra: 7

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**



**Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta,
kedua saudaraku, sahabat dan teman-teman yang selalu memberi
support untuk menyelesaikan skripsi ini.**

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan".

(Boy Chandra)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

سال العالى

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Mustika Ayunengsi

No. Stambuk/ NIM : 105721131921

Program Studi : Manajemen

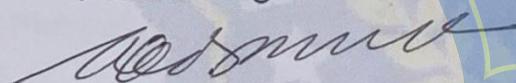
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada 23 Agustus 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

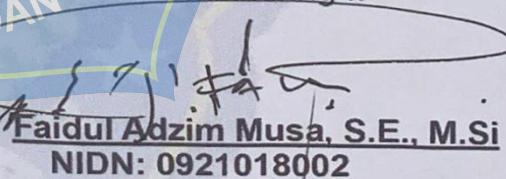
Makassar, 29 Agustus 2025

Pembimbing I


Abdul Muttalib, S.E., M.M

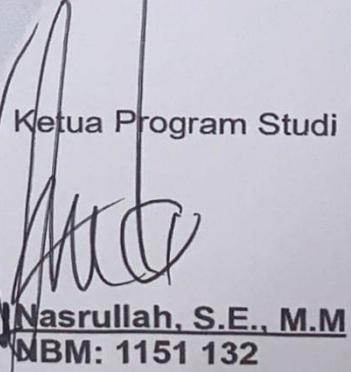
NIDN: 0901125901

Pembimbing II


Faidul Adzim Musa, S.E., M.Si
NIDN: 0921018002

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132





PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mustika Ayunengsi Nim : 105721131921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 97/05/A.2-II/VII/47/2025/, Tanggal 19 Shafar 1447 H/23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabi'ul Awal 1447

29 Agustus 2025 M

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Dg Maklassa, S.Pd., M.M (.....)
2. Nasrullah, S.E., M.M (.....)
3. Nurinaya, S.T., M.M (.....)
4. Alamsjah, S.T., S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M

NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mustika Ayunengsi
No. Stambuk/NIM : 105721131921
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengujii adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

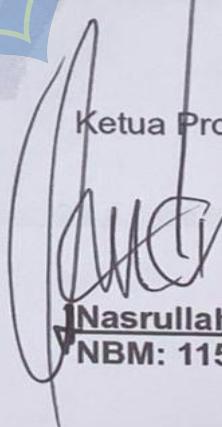
Makassar, 29 Agustus 2025



Diketahui oleh:



Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN

PUBLIKASI KARYA TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Ayunengsi
NIM : 105721131921
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya salam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Agustus 2025


Saya bertanggung jawab atas pernyataan ini,
Mustika Ayunengsi

Mustika Ayunengsi
NIM: 105721131921

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala skripsi yang berjudul " Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa DI Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muda dan Ibu Munira yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Faidul Adziem, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk kedua orang tuaku yaitu cinta pertama dan panutanku , Ayahanda Muda dan pintu surgaku Ibunda Munira terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana, semoga Allah SWT selalu selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.

9. Kedua adikku tercinta, Ainun Syafira dan Muh.Irgi , terima kasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan dalam proses pembuatan skripsi ini dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
10. Sahabatku, Hasmita, yang telah membersamai penulis dari SMA sampai sekarang terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, dan semangat yang berharga sampai terselesaikan Skripsi ini.
11. Teman- teman seperjuangan saya, Rita Alriani dan Farida Rahman, yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal. terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini
12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua

pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabili Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Agustus 2025



ABSTRAK

MUSTIKA AYUNENGSI 2025. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, Skripsi.Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Abdul Muttalib dan Faidul Adziem.

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Menggunakan pendekatan kuantitatif, survei dilakukan terhadap 92 responden di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, dengan instrumen kuesioner berskala Likert 1-5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa (rata-rata 4.11) dan Kesejahteraan Masyarakat (rata-rata 4.23) dipersepsikan sangat positif oleh responden. Seluruh indikator dan instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliable. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Koefisien regresi 0.582, sig.<0.001). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.424 menunjukkan bahwa 42.4% variasi Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh Alokasi Dana Desa, sisanya oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa Alokasi Dana Desa berperan penting dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di lokasi penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Harahap (2021) dan Pancasari Kusumawardani dan Dien Alifiyah (2022) yang menekankan kontribusi dana desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan Alokasi Dana Desa untuk optimalisasi dampak positifnya.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Kecamatan Masalle

ABSTRACT

MUSTIKA AYUNENGSI 2025. The Influence Of Village Fund Allocation on The Welfare of Village Communities In Masalle District, Enrekang Regency, Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar Supervised by: Abdul Muttalib and Faidul Adziem.

This study examines the effect of Village Fund Allocation on Community Welfare. Using a quantitative approach, a survey was conducted on 92 respondents in Masalle District Enrekang Regency, with a Likert-sized questionnaire instrument of 1-5. The data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, and simple linear regression analysis. The result of the descriptive analysis showed that the Village Fund Allocation Variables (Average 4.11) on Community Welfare (average 4.23) were perceived very positively by respondents. All indicators and research instruments were declared valid and reliable. Simple linear regression analysis revealed that Village Fund Allocation had a positive and significant effect on Community Welfare (regression coefficient 0.582, sig. <0.001). The coefficient of determination (R^2) value of 0.424 indicated that 42.4% of the variation in Community Welfare could be explained by Village Fund Allocation, mostly due to other factors. These findings indicate that Village Fund Allocation plays an important role in improving community welfare in the research location. These results are in line with previous studies by Harahap (2021) and Pancasari Kusumawardani and Dien Alifiyah (2022) which emphasize the contribution of village funds to development and welfare. This study recommends strengthening the Village Fund Allocation policy to optimize its positive impacts.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Welfare, Masalle District

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Metode Analisa Data	30
H. Uji Hipotesis	31

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Skala Likert.....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel X.....	45
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Y.....	46
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Statistik.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Persial (Uji t).....	54
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 3 :Hasil Olah Data.....	73
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6 : Lembar kontrol validasi data.....	89
Lampiran 7 : Hasil Turnitin.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Secara konseptual, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa diartikan sebagai suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dengan sistem pemerintahan yang independen. Desa merupakan elemen penting yang langsung berhubungan dengan masyarakat sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah harus melalui desa. Dalam Undang - Undang No.6 Tahun 2014, desa secara yuridis diakui sebagai bagian dari wilayah terkecil dalam sistem pemerintahan, yang menjadikan perannya sangat menentukan keberhasilan kebijakan tersebut. Undang - undang ini juga menetapkan bahwa implementasi otonomi daerah telah diberikan kepada desa, yang berarti desa memiliki kewenangan untuk mengelola, mengatur, dan menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, termasuk dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Fathony et al., 2019). Menurut Rahardjo dalam (Sumarni, 2020) Desa adalah komunitas kecil yang terikat pada komunitas tertentu baik sebagai tempat tinggal maupun tempat pemeunuhan kebutuhan hidup masyarakat desa yang bergantung pada pertanian.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah anggaran yang diberikan pemerintah desa, yang berasal dari bagi hasil pajak daerah serta bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota dan dibagikan secara profesional kepada desa. Alokasi dana desa menegaskan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengelola urusan internalnya sendiri, termasuk peran pemerintah dalam

penyelenggaraan layanan publik melalui proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan partisipasi masyarakat di tingkat desa (Tang et al., 2022).

Menurut Dura (2016), Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang disalurkan oleh pemerintah kabupaten kepada desa, yang berasal dari dana perimbangan antara pemerintah pusat dan daerah yang direima oleh kabupaten. Dana ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah desa dalam pelaksanaan layanan pemerintahan, pembangunan kegiatan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya. Sementara itu, Lestari (2017) menjelaskan bahwa ADD adalah dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten kepada desa, yang bersumber dari dana perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Penggunaan dan tersebut terdiri dari 30% untuk belanja aparatur dan operasional, dan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya, Mahfuz (2009) mengungkapkan bahwa ADD merupakan program pembiayaan yang mendukung kegiatan pemerintahan desa serta pemberdayaan masyarakat. Dana ini merupakan wujud dari pemenuhan hak desa dalam menyelenggarakan otonominya, sehingga dapat berkembang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal, yang mencakup keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat (Yupita & Juita, 2020).

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu tata cara dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusahaannya, dan ketentraman lahir batin yang meningkat. Bagi setiap warga negara berusaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani,

rohani, dan sosial bagi diri mereka sendiri, keluarga dan masyarakat. Program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pendataan keluarga dalam program pembangunan dan kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2006, Faktor - faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006), Kesejahteraan masyarakat adalah ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan. Kedua peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa (Harahap, 2021).

Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi yang menggambarkan kualitas hidup masyarakat, yang dapat dinilai dari tingkat standar hidup mereka. Standar hidup ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal yang layak, ketersediaan pangan dan pakaian, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang terjangkau, serta kemampuan individu untuk mencapai kemampuan finansial. Selain itu, kesejahteraan juga tercapai ketika kebutuhan fisik dan spiritual masyarakat dapat terpenuhi dengan baik (Sari & Mildawati, 2019). Menurut Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial merupakan keadaan dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara telah

terpenuhi, sehingga mereka dapat hidup dengan layak, mengembangkan diri dan menjalankan fungsi sosialnya dengan baik (Khasanah & Marisan, 2022).

Kecamatan Masalle yang terletak di Kabupaten Enrekang, memiliki karakteristik sosial sosial ekonomi yang unik. Daerah ini dikenal dengan potensi sumber daya alamnya, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, dan pendidikan yang belum optimal. Dengan adanya alokasi dan desa, diharapkan desa-desa di Kecamatan Masalle dapat mengatasi tantangan tersebut dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Masalle?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Masalle.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak yang bersangkutan ialah pemerintah desa dan masyarakat desa untuk dapat memaukan dan lebih

berpartisipasi lagi dalam pelaksanaan hingga Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penyaluran teori yang sudah diajarkan selama di dalam proses perkuliahan serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Alokasi Dana Desa (ADD)

a. Pengertian Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang telah direvisi dengan beberapa tambahan proporsi. DAU Berasal dari 25% dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN), yang dikenal sebagai dana perimbangan, yang kemudian dibagikan kepada daerah melalui DAU. Dari DAU ini, kabupaten memberikan 10% kepada desa yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa. Penyaluran ADD ini dimaksudkan untuk mendukung otonomi daerah memberikan desa kewenangan untuk mengelola urusan internalnya, dan mendorong masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana bantuan yang diberikan langsung kepada pemerintah desa untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, pengembangan kelembagaan, dan pembangunan prasarana desa yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang ditetapkan oleh masyarakat. Pengelolaan ADD dilakukan oleh kepala desa dan harus dipertanggung jawabkan dengan transparansi. ADD bertujuan untuk mendorong pengelolaan program-program pemerintahan desa yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Pengelolaan ADD merupakan bagian integral dari keuangan desa, dimana seluruh kegiatan yang didanai harus direncanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan masyarakat desa. setiap kegiatan yang dibiayai harus

dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum, serta dilaksanakan dengan prinsip efisiensi, terarah, dan terkendali.

Menurut Rozaki dalam (Hasyim et al., 2023) kebijakan Alokasi Dana Desa bertujuan besar untuk mengubah paradigma lama dalam pemberian kewenangan, pelayanan, dan dukungan keuangan kepada pemerintah desa. sebelumnya, kebijakan pemerintah desa lebih terpusat, namun dengan adanya alokasi dana desa, sistemnya berubah menjadi lebih partisipatif, responsif, dan dijalankan dengan prinsip desentralisasi. Salah satu bentuknya adalah penyaluran dan desa yang berasal dari pembagian hasil pajak daerah dan bagian dari perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Dana tersebut harus disalurkan ke desa dengan minimal 10% dari total anggaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan di evaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh masyarakat desa.

Menurut undang – undang No.6 Tahun 2014 dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan diterbitkannya Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membentuk Alokasi Dana Desa sebagai wujud dari desentralisasi keuangan yang bertujuan untuk mewujudkan desa yang mandiri. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa disebutkan bahwa:

"dana perimbangan antara keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, akan dibagi secara proporsional untuk setiap desa, yang dikenal dengan nama Alokasi Dana Desa (ADD)".

b. Tujuan Alokasi Dana Desa

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah desa dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa.
4. Mendorong peningkatan swadaya gotong – royong.

c. Manfaat Alokasi Dana Desa

Beberapa manfaat Alokasi Dana Desa bagi Kabupaten yaitu :

1. Pemerintah kabupaten dapat menghemat tenaga untuk membiarkan desa mengelola otonominya tanpa terus bergantung kepada kabupaten
2. Kabupaten bisa berkonsentrasi meneruskan pembangunan pelayanan publik untuk skala luas yang jauh lebih strategis dan lebih bermanfaat untuk jangka panjang.

Adapun manfaat ADD Bagi desa yaitu :

1. Desa dapat menghemat biaya pembangunan, karena desa dapat mengelola sendiri proyek pembangunannya dan hasilnya dapat dipelihara secara baik demi keberlanjutannya.

2. Tiap – tiap desa memperoleh pemerataan pembangunan sehingga lebih mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa.
3. Desa memperoleh kepastian anggaran untuk belanja operasional pemerintah desa.
4. Desa dapat menangani permasalahan desa secara cepat tanpa harus lama menunggu datangnya program dari pemerintah daerah kabupaten/kota.
5. Desa tidak lagi tergantung pada swadaya masyarakat dalam mengelola permasalahan pemerintahan, pembangunan serta sosial kemasyarakatan
6. Mendorong terciptanya demokrasi desa.
7. Mendorong terciptanya pengawasan langsung dari masyarakat untuk menekan terjadinya penyimpangan.
8. Dengan partisipasi semua pihak, maka kesejahteraan kelompok perempuan, anak – anak, petani, orang miskin dll dapat tercapai.

d. Indikator Alokasi Dana Desa

Menurut Permendagi Nomor 113 Tahun 2014 pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pantau usaha, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

1) Perencanaan

Perencanaan dalam pemerintahan desa adalah proses penyusunan rencana pembangunan yang

disesuaikan dengan kewenangan desa dan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota. Secara prinsip perencanaan ini merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tidak memiliki akhir. Untuk mencapai akhir yang optimal, perencanaan harus mempertimbangkan kondisi yang akan datang. Intinya perencanaan adalah langkah penting yang menentukan keberhasilan dalam pengelolaan atau manajemen, karena keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kualitas perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan anggaran dana desa yang telah ditetapkan sebelumnya akan menghasilkan transaksi penerimaan dan pengeluaran desa, harus dilakukan melalui rekening kas desa. Apabila desa belum memiliki akses layanan perbankan diwilayahnya, pengaturannya akan ditentukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Setiap penerimaan dan penegluaran desa harus dilengkapi dengan bukti kas yang sah dan lengkap.

3) Pengawasan

Direktur Jendral Perimbangan Keuangan, bersama Menteri Dalam Negri Dan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi, melakukan pengawasan

terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan penggunaan dana desa.

4) Pelaporan

Terdapat dua jenis pelaporan terkait Alokasi Dana Desa (ADD). Pertama, laporan berkala yaitu laporan yang disusun secara rutin setiap semester atau setiap 6 bulan, sesuai dengan jadwal pencairan dana. Laporan ini berisi rincian mengenai penerimaan dan penggunaan ADD. Kedua, laporan akhir penggunaan ADD, yang mencakup informasi tentang pelaksanaan, penyerapan dana, permasalahan yang muncul serta rekomendasi untuk penyelesaiannya. Kedua laporan ini disusun oleh kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa.

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin (2012) dalam (Fathony et al., 2019) menyatakan bahwa "Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta memiliki akses untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak guna menunjang kualitas hidup. Dengan demikian, seorang dapat hidup bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kecemasan sehingga hidupnya dapat berjalan dengan aman, tenram serta sejahtera secara fisik dan mental. Kesejahteraan masyarakat kelas menengah kebawah dapat dilihat dari indikator tingkat hidup, yang meliputi terbebas dari kemiskinan,

peningkatan status kesehatan, pencapaian pendidikan yang lebih tinggi, dan meningkatnya produktivitas masyarakat.

Menurut Soedarsono dalam (Hasyim et al., 2023) kesejahteraan masyarakat adalah situasi ekonomi yang sehat yang tercipta berkat diterapkannya aturan dalam perekonomian yang mengatur segala aktivitas pihak- pihak terkait dan pembagian pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi tersebut. Kesejahteraan sosial menurut UUD RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhnya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan material merupakan kebutuhan seperti, sandang, pangan, papan dan kebutuhan lain bersifat primer, sekunder, dan tersier. Adapun spiritual untuk memenuhi kebutuhan beragama serta mencari arti dan tujuan hidup. Tadaro mengemukakan bahwa kesejahteraan menengah kebawah dapat dipresentasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik peroleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pendidikan produktivitas masyarakat.

Menurut Rambe dalam (Ummah, 2019) kesejahteraan adalah suatu kondisi kehidupan sosial yang mencakup aspek material dan spiritual yang dipenuhi dengan rasa aman, maralitas, dan ketentraman baik secara lahir maupun batin. Kondisi ini memungkinkan setiap individu untuk berusaha memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial, mereka dengan sebaik- baiknya, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun

masyarakat dalam rangka menjalani kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana seseorang hidup dalam rasa aman, makmur dan bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan dasar fisik, mental, dan sosial tanpa rasa takut atau cemas. Sehingga kehidupannya berjalan dengan damai baik dunia maupun dalam hati.

b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut pendapat Fahrudin (2012) tujuan kesejahteraan masyarakat, yaitu:

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang Sejahtera masyarakat desa, dalam arti masyarakat desa dapat mencapai seluruh kehidupan pokok.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik dengan masyarakat di lingkungannya, contoh masyarakat desa mengetahui sumber – sumber atau potensi yang ada di desa tersebut yang bisa dikelola bersama dengan pemerintah desa dalam meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

c. Langkah – langkah mencapai kesejahteraan

Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat tidaklah semudah seperti yang kita bayangkan. Dibutuhkan program – program yang baik dalam menjalankannya, dan pemerintah memiliki program berupa Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kemandirian dan partisipasi masyarakat dengan

pemerintah dalam mengembangkan desa. terdapat langkah - langkah yang dibutuhkan dalam mencapai hal tersebut antara lain :

1. Pengektifan dan fungsi pemerintah lokal
2. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
3. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.

d. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Soetomo (2014) mengandung 3 komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu : pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu : pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi.

Dari beberapa penjabaran tentang indikator kesejahteraan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan secara terperinci meliputi:

1. Tingkat pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dipakai untuk konsumsi, kesehatan, pendidikan atau dan lainnya yang bersifat material.

2. Komposisi pengeluaran, yaitu suatu pola konsumsi rumah tangga. Dimana besar kecilnya ukuran pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran untuk kesejahteraan rumah tangga tersebut.
3. Pendidikan, adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan dan pertumbuhan anak untuk mencapai kedewasaanya sehingga baik dan cukup dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri.
4. Kesehatan, dalam hal ini rumah tangga bisa mengakses kebutuhan kesehatannya dengan mudah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang relevan dengan tujuan sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian dan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Pancasari Kusumawardani & Dien Alfiyah, 2022)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi: Pada Desa Baun Bango)	X: Alokasi Dana Desa Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Analisis Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadapa

		Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)			variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa
2.	(Beno et al., 2022)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	X1: Alokasi Dana Desa Y: Kesejahteraan Masyarakat	Analisis linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya
3.	(Wardani & Utami, 2020)	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo	X1: Transparansi Pengelolaan Kuangan Dana Desa . X2: Pemberdayaan Masyarakat Y: Kesejahteraan	Analisi Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa, sedangkan transparansi pengelolaan

			Masyarakat Desa		keuangan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.
4.	(Kurniawan, 2019)	Pengaruh penggunaan ADD, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	X1: Penggunaan ADD X2: Trasparansi X3 : Akuntabilitas Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Kuesioner - Regresi sederhana - Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ADD, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Nglebur, Kecamatan Kedumpring Kabupaten Lamongan.

5.	(Kusuma, 2023)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	X1: Transparansi X2: Akuntabilitas X3: Alokasi Dana Dan Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Kuesioner - Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, kebijakan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dan kelembagaan
----	----------------	--	---	--	--

					desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
6.	(Tang et al., 2022)	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	X1: Alokasi Dana Desa X2: Dana Desa Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Observasi - Kuesioner - Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel alokasi dan desa dan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di desa Bana Kecamatan Pantar Kabupaten Alor
7.	(Harahap, 2021)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	X1: Alokasi Dana Desa Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Kuesioner - Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

8.	(Khasanah & Marisan, 2022)	Pengaruh penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Jambu Kecamatan Mlongo Kabupaten Jepara)	X1: Alokasi Dana Desa X2: Akuntabilitas X3 : Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Y: Kesejahteraan Masyarakat	- Analisis regresi linear - Analisis berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jambu, variable akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Jambu, Variabel Transparansi desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Jambu, penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas, transparansi berpengaruh positif dan
----	----------------------------	---	--	--	---

					signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu.
9.	(Pangke et al., 2021)	Evektifitas pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dikabupaten sagihe (studi kasus kecamatan tamako)	X: pemanfaatan dana desa Y: kesejahteraan masyarakat	- Observasi - Wawancara - Documentasi - kusioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa evektifitas pemanfaatan dana desa diatas 100% yang artinya penggunaan alokasi dana desa Tamako sangat efektif.
10.	(Syukri & Sari, 2022)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat	X: Alokasi Dana Desa Y: Pemberdayaan Masyarakat	- wawancara regresi linear sederhana - wawancara	Hasil penellitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Matompi Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk menggambarkan konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga diharapkan dapat memberikan alur berpikir dalam menyusun pembahasan penelitian. Adapun kerangka berpikir tersebut dapat dijabarkan dalam gambar berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan adalah:

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Masalle

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur pengumpulan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena dengan angka, statistic dan data numerik. Dalam desain penelitian kuantitatif data dikumpulkan dengan menggunakan instrument terstruktur, seperti kuesioner atau alat pengukur lainnya, yang kemudian dianalisis dengan metode statistik untuk mendapatkan generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar (Samsidar & Yadasang, 2023)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan untuk lebih memfokuskan kegiatan penelitian dalam memperolah data yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya. Maka peneliti memilih lokasi dan objek penelitian Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu, bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka- angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan..

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui tanggapan kuesioner yang diberikan kepada para responden pada objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti, jurnal, website, dokumen dan lain- lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis yang kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga Di Desa Masalle Enrekang yang berjumlah 1.156 kepala keluarga.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan

sampel dengan cara purposive sampling yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan acak tanpa meperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ada beberapa macam cara yang dikemukakan para ahli, antara lain seperti yang dijelaskan sebagai berikut, adapun rumus ukuran sampel menurut pendapat Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah populasi

e= Margin error yang ditoleransi

Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.156}{1 + 1.156 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.156}{1 + 1.156 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.156}{1 + 11,56}$$

$$n = \frac{1.156}{12,56}$$

$$n = 92$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan (Sormin, 2019), sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung kegiatan yang sedang terjadi. Metode ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif dan digunakan untuk mendapatkan data fisik yang relevan dengan penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan gambar pernyataan yang diisi langsung oleh responden. Metode ini menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian untuk mempermudah pengukuran perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklis*) adalah daftar yang berisi perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang ingin diteliti.

Metode pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala setuju dan tidak setuju. Pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono dalam Ayu Eliana, 2021)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen yang berasal dari objek penelitian. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi meliputi pengambilan gambar saat pembagian kuesioner, keadaan objek penelitian seperti struktur organisasi dan profil objek penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah bagian penting dalam penelitian yang menjelaskan secara detail variabel – variabel yang akan diteliti, sehingga dapat diamati dan diukur dengan jelas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua peneliti memiliki pemahaman yang sama tentang variabel yang akan diteliti.

Adapun definisi variabel- variabel penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	(X): Alokasi Dana Desa	Alokasi dana desa (ADD) adalah dana bantuan yang diberikan langsung kepada pemerintah desa untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, pengembangan, dan pembangunan prasarana desa yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengawasan 4. Pelaporan

		<p>sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang ditetapkan oleh masyarakat.</p> <p>Pengelolaan ADD dilakukan oleh kepala desa dan harus dipertanggung jawabkan dengan transparansi. (Tang et al.</p>	
2	(Y): Kesejahteraan Masyarakat	<p>Menurut soedarsono dalam (Hasyim et al., 2023) Kesejahteraan masyarakat adalah situasi ekonomi yang sehat yang tercipta berkat diterapkannya aturan dalam perekonomian yang mengatur segala pihak - pihak terkait dan pembagian pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. Pendidikan 4. kesehatan

G. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini,

metode yang digunakan untuk menganalisis data di jelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengevaluasi data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data sesuai dengan kenyataannya, tanpa menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Data yang telah dikumpulkan akan disusun dalam bentuk tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

2. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu indikator dalam bentuk kuisioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuisioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu menggambarkan konsep yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor untuk mengetahui apakah butir-butir dalam kuisioner dapat membentuk suatu faktor atau konstruk tertentu. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner, yang terdiri dari indikator-indikator suatu variabel,

dapat memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas merupakan bagian penting dalam pengujian validitas suatu instrumen. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel, yang berisi instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan secara konsisten.

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi linear sederhana, Menurut Sugiyono (2013), berlandaskan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, Anggaran Dana Desa menjadi variabel independen, sementara kesejahteraan masyarakat desa berfungsi sebagai variabel dependen.

Berikut rumus regresi linear dasar:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan masyarakat

a : Konstanta (Nilai Y jika x=0);

x : Alokasi Dana Desa

b : Koefisien Regresi

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²), Menurut Ghazali (2013), berguna untuk mengevaluasi seberapa baik model menggambarkan variasi variabel

independen. Namun, dalam menggambarkan variasi variabel dependen, kekuatannya terbatas. Angka yang mendekati satu menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen itu sendiri. Untuk mengukur sejauh mana faktor independen mempengaruhi variabel dependen, koefisien determinasi diuji. Penilaian terhadap nilai koefisien determinasi mencerminkan cara tes ini dilakukan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dan merupakan angka tak negatif, jika koefisien determinasi bernilai 0, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilainya 1, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap sempurna. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien kuadrat korelasi ganda

3. Uji Persial (Uji t)

Uji persial (Uji t) dalam analisis regresi bertujuan untuk menentukan apakah masing- masing variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variable independen lainnya tetap konstan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel independen dianggap

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis diterima. Uji ini akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.(Pancasari Kusumawardani & Dien Alfiyah, 2022)



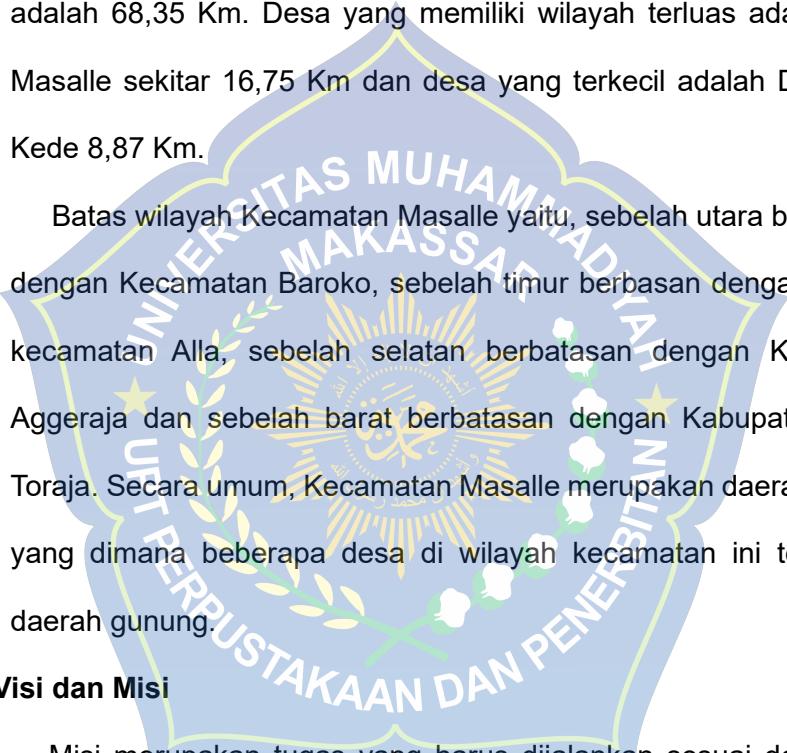
BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Kecamatan Masalle terdiri dari enam desa yaitu, Desa Buntu sarong, Desa Masalle, Desa Rampunan, Desa Mundan, Desa Tongkonan Basse, dan Desa Batu Kede. Luas kecamatan Masalle adalah 68,35 Km. Desa yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Masalle sekitar 16,75 Km dan desa yang terkecil adalah Desa Batu Kede 8,87 Km.



Batas wilayah Kecamatan Masalle yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Baroko, sebelah timur berbatasan dengan dengan kecamatan Alla, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Aggeraja dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanah Toraja. Secara umum, Kecamatan Masalle merupakan daerah gunung yang dimana beberapa desa di wilayah kecamatan ini terletak di daerah gunung.

b. Visi dan Misi

Misi merupakan tugas yang harus dijalankan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, seluruh masyarakat dan pihak terkait dapat memahami program-program yang direncakan serta hasil yang diharapkan di masa depan.

a. Visi

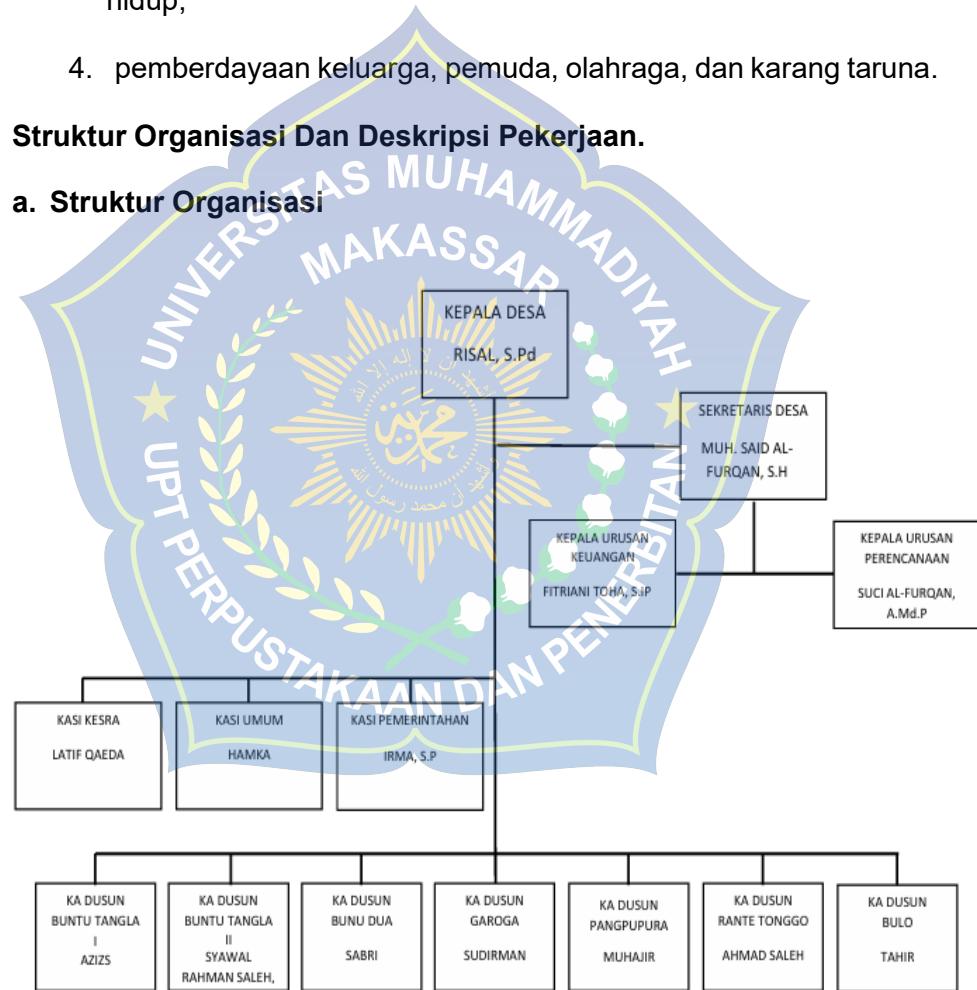
Mewujudkan Masyarakat Desa Masalle yang transparan, maju, religius dan inovatif.

b. Misi

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi
3. masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup,
4. pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

c. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Pekerjaan.

a. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Masalle

b. Deskripsi pekerjaan**1. Kepala Desa**

- a. Melaksanakan fungsi pemerintahan desa, termasuk pengelolaan administrasi pemerintahan, penyusunan dan penetapan peraturan desa, pembinaan terkait urusan pertahanan, menjaga ketentraman dan ketertiban umum, melakukan perlindungan terhadap Masyarakat, mengelola administrasi, serta mengatur penataan dan pengelolaan wilayah desa.
- b. Melaksanakan kegiatan Pembangunan, termasuk Pembangunan infrastruktur desa serta pengembangan di bidang Pendidikan dan Kesehatan.
- c. Melakukan pembinaan kemasyarakatan, yang mencakup pelaksanaan hak dan kewajiban warga, peningkatan partisipasi Masyarakat, pengembangan social budaya, pembinaan keagamaan, serta urusan ketenagakerjaan.
- d. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat, mencakup kegiatan sosialisasi dan pemebrihan motivasi kepada warga dalam bidang kebudayaan, ekonomi, politik, pelestarian lingkungan, pemberdayaan keluarga, pengembangan pemyda, olahraga, serta pembinaan karang taruna.

2. Sekretaris Desa

Menangani tugas-tugas ketatausahaan, meliputi pengelolaan tata naskah dinas, administrasi surat-menurut, pengarsipan, dan pengiriman dokumen.

- a. Menangani urusan umum seperti pengelolaan administrasi perangkat desa, penyediaan sarana dan prasarana kantor

serta perangkat desa, persiapan kegiatan rapat, pengaturan perjalanan dinas, dan pelayanan administrasi umum.

- b. Menangani administrasi keuangan, yang mencakup pengelolaan keuangan desa, pencatatan sumber pemasukan dan pengeluaran, verifikasi dokumen keuangan, serta administrasi gaji dan tunjangan Kepala Desa, perangkat desa, anggota BPD, dan lembaga desa lainnya.
- c. Menangani perencanaan desa, termasuk penyusunan rencana kerja anggaran pendapatan belanja desa, pendapatan untuk mendukung pembangunan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan kegiatan.

2. Kepala Urusan Keuangan

- a. Kepala urusan keuangan bertugas mendampingi Sekretaris Desa dalam menjalankan fungsi sebagai bendahara, khususnya dalam pengelolaan administrasi keuangan desa.
- b. Menyusun rencana anggaran kas desa (RAK Desa)
- c. Mengelola keuangan desa yang mencakup kegiatan penerimaan dan penyimpanan dana, penyetoran serta pembayaran, penataan administrasi keuangan, serta pelaporan pertanggung jawaban atas penerimaan pendapatan dan pengeluaran desa sesuai dengan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3. Kepala Urusan Perencanaan

- a. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b. Menyusun dokumen anggaran seperti DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) Sesuai dengan bidang kerjanya.
 - c. Melaksanakan kegiatan dan penggunaan anggaran berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diemban
 - d. Melakukan tindakan yang menimbulkan pengeluaran anggaran belanja sesuai dengan kewenangannya dibidang terkait.
 - e. Menandatangani kontrak kerja sama dengan pihak penyedia barang/ jasa untuk pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tanggung jawabnya
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam bidang tugasnya.
4. Kasi Pemerintahan
- a. Melakukan tindakan yang menyebabkan pengeluaran anggaran belanja sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.
 - b. Menjalankan anggaran kegiatan berdasarkan tugas pokok di bidang yang menjadi kewenangannya.
 - c. Mengawasi dan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan bidang tugasnya.

- d. Menyusun dokumen anggaran seperti DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
 - e. Menandatangani kontrak kerja sama dengan pihak penyedia barang atau jasa untuk pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tanggung jawabnya.
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban penggunaan APBDes sesuai dengan bidang kerjanya.
5. Kasi Pembangunan
- a. Menyusun bahan pendukung untuk memfasilitasi pengembangan sektor ekonomi di desa
 - b. Melaksanakan pembinaan terhadap Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Tim Penggerak PKK di desa.
 - c. Menyelenggarakan lomba desa terbaik ditingkat kecamatan
 - d. Menyelenggarakan lomba lingkungan terbaik di tingkat kecamatan
 - e. Melaksanakan pemungutan pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya.
 - f. Menyiapkan bahan untuk koordinasi guna mendukung keberhasilan program- program seperti Bimbingan Massal (BIMAS), Infesi Khusus (INFUS), dan penghijauan.
 - g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap program-program pendidikan masyarakat, pengembangan

generasi muda, kegiatan olahraga, kebudayaan, serta pemberdayaan perempuan.

- h. Melakukan pembinaan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa
- i. Melaksanakan pemantauan terhadap kegiatan di sektor industri, perdagangan, pertambangan, pariwisata, kopersi, dan program bantuan pembangunan.
- j. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan organisasi sosial dan kemasyarakatan, termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- k. Membuat laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada camat sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

6. Kasi Pelayanan

- a. Memberikan penyuluhan dan dorongan kepada masyarakat desa dalam menjalankan hak dan kewajiban mereka.
- b. Mendorong peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan desa.
- c. Menjaga dan melestarikan nilai-nilai sosial serta budaya yang hidup di tengah masyarakat desa.
- d. Melestarikan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh masyarakat desa.
- e. Melaksanakan pelestarian nilai-nilai ketenagakerjaan, termasuk etos kerja dan semangat produktivitas masyarakat desa.

7. Kepala Dusun

- a. Melaksanakan pembinaan dalam menjaga ketentraman dan ketertiban, mengupayakan perlindungan masyarakat, mengelola mobilitas penduduk, serta melakukan penataan dan mengelola wilayah dusun.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berlangsung diwilayahnya.
- c. Membina masyarakat agar memiliki kemampuan kesadaran dalam menjaga kebersihan, keamanan, kelestarian lingkungan.
- d. Mengupayakan pemberdayaan masyarakat guna mendukung kelancaran pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah data yang dikumpulkan dari responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi, pekerjaan, usia, dan pendidikan terakhir. Karakteristik dari responden akan dijelaskan lebih detail pada tabel sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Pekerjaan	Responden	Percentase (%)
Valid	Petani/ Pekebun	48	52,2%
	PNS	13	14,1%
	Pegawai Swasta	16	17,4%
	Wiraswasta	13	16,33%
	Total	92	100,0%

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, dengan persentase 52%. Hal ini disebabkan oleh kesuburan tanah di Desa Masalle, yang sangat mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Percentase (%)	Valid
17-29	21	22,8%	
30-39	35	38,0%	
40-49	24	26,1%	
50-59	9	9,8%	
60-69	3	3,3%	
Total	92	100.0%	

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang berusia 30-39 tahun lebih banyak dari pada yang lain. Dengan persentase sebesar 38,0%. Posisi kedua yakni pada usia 40-49 tahun, hal ini disebabkan pada rentang usia tersebut lebih banyak beraktivitas di dalam kampung, sedangkan pada usia paling muda, yaitu 17-29 tahun, cenderung memilih untuk bekerja diluar daerah atau merantau.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Valid	Pendidikan Terakhir	Responden	Percentase (%)
	SD	14	15,2%
	SMP	43	46,7%
	SMA	22	21,7%
	S1	13	16,3%
	Total	92	100,0%

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak yaitu SMP sebanyak 43 dengan persentase sebesar 46,7%. Kemudian SMA sebanyak 22 dengan persentase 23,9%. Kemudian SD sebanyak 14 responden dengan persentase 15,2%. Dan S1 sebanyak 13 responden dengan persentase 16,3%.

2. Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dari responden. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban pada masing-masing indikator dalam setiap variabel yang diiteliti. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang mencakup jumlah responden pada setiap kategori jawaban serta skor yang diperoleh.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari variabel Alokasi Dana Desa (X), Kesejahteraan Masyarakat (Y) dan sampel penelitian ini sebanyak 92 responden. Berikut deskripsi dari masing-masing variabel dari hasil penyebaran data kuesioner dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Variabel Alokasi Dana Desa (X)

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Variabel X1

Item	Frekuensi (F) dan Persentase (%)										Total Skor	Mean		
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X.1	15	16,3	68	73,9	8	8,7	1	1,1	0	0,0	373	4,05		
X.2	9	9,8	74	80,4	9	9,8	0	0,0	0	0,0	368	4,00		
Perencanaan Alokasi Dana Desa														
X.3	21	22,8	58	63,0	13	14,1	0	0,0	0	0,0	376	4,09		
X.4	21	22,8	58	63,0	13	14,1	0	0,0	0	0,0	378	4,11		
Pelaksanaan Alokasi Dana Desa														
X.5	32	24,8	49	53,3	411	12,0	0	0,0	0	0,0	389	4,23		
X.6	21	22,8	61	66,3	5	5,4	0	0,0	0	0,0	389	3,96		
Pengawasan Alokasi Dana Desa														
X.7	29	31,5	57	62,0	6	6,5	1	0,0	0	0,0	391	4,27		
X.8	27	29,3	57	62,0	6	6,5	2	2,2	0	0,0	385	4,19		
Pelaporan Alokasi Dana Desa														
Mean Alokasi Dana Desa												4,11		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2025)

Tabel 4.4 menyajikan tanggapan responden terkait Alokasi Dana Desa (Variabel X) Yang diukur melalui delapan indikator (X.1 hingga X.8) dengan skala likert 1-5, dimana 1 adalah sangat tidak/ sangat rendah dan 5 adalah sangat setuju/ sangat tinggi. Total respoonden yang terlibat dalam survei ini adalah 92 orang.

Rata - rata variabel Alokasi Dana Desa (X) adalah 4,11. nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang sangat positif atau setuju terhadap aspek-aspek yang diukur terkait Alokasi Dana Desa. Angka 4,11 berada di kategori "setuju" atau "baik". Mengindikasikan bahwa implementasi atau pengelolaan Alokasi Dana Desa dianggap sudah berjalan dengan baik menurut pandangan responden.

b. Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Variabel Y

Item	Frekuensi (F) Dan persentase (%)										Total Skor	Mean
	SS (5)		S (4)		KS(3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	20	21,7	72	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	4,22
Y.2	16	17,4	75	81,5	1	1,1	0	0,0	0	0,0	383	4,16
Pendapatan												
Y.3	18	19,6	72	78,3	2	2,2	0	0,0	0	0,0	384	4,17
Y.4	29	31,5	62	67,4	1	1,1	0	0,0	0	0,0	396	4,30
Pengeluaran												
Y.5	20	21,7	71	77,2	1	1,1	0	0,0	0	0,0	387	4,21
Y.6	30	32,6	60	65,2	2	2,2	0	0,0	0	0,0	382	4,31
Pendidikan												
Y.7	30	32,6	60	65,2	2	2,2	0	0,0	0	0,0	396	4,30
Y.8	18	19,6	73	79,3	1	1,1	0	0,0	0	0,0	385	4,18
Kesejahteraan												
Mean Kesejahteraan Masyarakat												4,23

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyajikan tanggapan responden terkait Kesejahteraan Masyarakat (Variabel Y), yang diukur melalui delapan indikator (Y.1 hingga Y.8). Skala penilaian yang digunakan adalah Likert 1-5, dimana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" atau "sangat rendah" dan 5 menunjukkan "sangat setuju" atau "sangat tinggi". Total responden dalam penelitian ini adalah 92 orang.

Secara keseluruhan rata- rata variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah 4.23. Angka ini berada pada kategori "sangat setuju" atau "sangat baik", yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini

mengindikasikan bahwa berbagai aspek yang diukur dalam variabel Kesejahteraan Masyarakat telah berjalan dengan sangat baik menurut pandangan responden.

3. Analisi Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menjelaskan fitur-fitur utama dari suatu kumpulan data. Statistik ini memberikan ringkasan sederhana tentang sample dan pengukuran yang digunakan. Dalam analisis ini, kita melihat N (jumlah sampel), nilai Minimum dan Maksimum (rentang data), Mean (rata-rata), dan Standar Deviasi (seberapa tersebar data tersebut). Statistik ini membantu kita memahami tendensi sentral dan variabilitas variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif

Deskcriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	92	28	40	33.14	2.492
Kesejahteraan Masyarakat	92	30	40	33.71	2.226
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6 "Descriptive Statistics" yang bersumber dari olah data SPSS 29, penelitian ini menganalisis dua variabel utama: Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Data untuk kedua variabel ini melibatkan 92 observasi (N= 92), menunjukkan jumlah responden atau unit data yang sama untuk

masing- masing variabel, yang menjadikan perbandingan antar variabel relevan.

Untuk variabel Alokasi Dana Desa, ditemukan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 28 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 40. Ini berarti rentang Alokasi Dana Desa dalam sampel penelitian ini berkisar antara 28 sampai 40. Rata – rata (mean) Alokasi Dana Desa tercatat sebesar 33,14. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum, alokasi dana desa cenderung berada di angka 33,14. Selain itu, standar deviasi sebesar 2,492 mengindikasikan bahwa data Alokasi Dana Desa tidak terlalu menyebar jauh dari rata-ratanya. Ini berarti variasi dalam jumlah Alokasi Dana Desa antar wilayah atau khusus yang diteliti relatif kecil atau cukup homogen.

Sementara itu, pada variabel Kesejahteraan Masyarakat, nilai terendah (minimum) yang teridentifikasi adalah 30 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 40. Rentang skor Kesejahteraan Masyarakat dalam penelitian ini berkisar antara 30 hingga 40. Rata - rata (mean) Kesejahteraan Masyarakat berada pada angka 33,71. Angka ini sedikit lebih tinggi dari rata-rata Alokasi Dana Desa, menunjukkan bahwa tingkat keejahteraan masyarakat secara umum dalam sampel cenderung berada diatas 33. Standar deviasi untuk Kesejahteraan Masyarakat adalah 2,226 yang sedikit lebih kecil dari standar deviasi Alokasi Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa skor Kesejahteraan Masyarakat juga memiliki tingkat penyebaran yang rendah dan cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya,

mengindikasikan konsistensi yang cukup baik dalam tingkat kesejahteraan masyarakat yang diamati.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa baik Alokasi Dana Desa maupun Kesejahteraan Masyarakat memiliki rentang nilai yang serupa dan cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata masing-masing dengan variasi yang relatif kecil, hal ini menjadi dasar penting untuk analisis inferensial lebih lanjut, seperti pengujian hubungan atau pengaruh antara kedua variabel.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan seperti kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item-item pernyataan dinyatakan valid.

c. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Validitas		Ket
		r hitung	r tabel	
Alokasi Dana Desa (X)	X.1	0,531	0,267	Valid
	X.2	0,555	0,267	Valid
	X.3	0,531	0,267	Valid
	X.4	0,540	0,267	Valid
	X.5	0,549	0,267	Valid
	X.6	0,551	0,267	Valid
	X.7	0,504	0,267	Valid
	X.8	0,633	0,267	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y.1	0,677	0,267	Valid
	Y.2	0,573	0,267	Valid
	Y.3	0,666	0,267	Valid
	Y.4	0,724	0,267	Valid
	Y.5	0,484	0,267	Valid
	Y.6	0,580	0,267	Valid
	Y.7	0,653	0,267	Valid
	Y.8	0,697	0,267	Valid

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas mengenai hasil uji validitas instrumen yang ada dalam kuesioner penelitian variabel Alokasi Dana Desa (X), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) diperoleh hasil keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,267 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi dan stabilitas pengukuran. sebuah instrumen dianggap reliable jika ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten atau serupa.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

NO	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Ket
1	Alokasi Dana Desa (X)	8	0,653	0,6	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	4	0,785	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh Cronbach's alpha variabel Alokasi Dana Desa (X) sebesar $0,653 > 0,6$, pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai $0,785 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk merumuskan suatu model matematis dalam bentuk persamaan regresi yang mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, analisis ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan atau memprediksi variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 4.9

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,425	2,375	6,074	<,001	
	Alokai Dana Desa	0,582	0,071			

a. Dependen Variabel : Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

$$Y = a + b X$$

$$Y = 14,425 + 0,582 X$$

Hasil dari interpretasi regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 14,425 yaitu jika Alokasi Dana Desa adalah nol, maka Kesejahteraan Masyarakat diprediksi berada pada angka 14,425. Meskipun dalam konteks riil alokasi dana desa tidak mungkin nol nilai konstanta ini memberikan titik potong garis regresi pada sumbu Y. Selain itu nilai t untuk konstanta adalah 0,074 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik yang berarti model regresi ini memiliki dasar yang kuat.
- b. Koefisien regresi untuk Alokasi Dana Desa sebesar 0,582. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Alokasi Dana Desa akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,582 unit. Karena nilai koefisien ini positif ini mengidentifikasi adanya hubungan searah atau positif antara Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Artinya semakin tinggi Alokasi Dana Desa semakin tinggi pula tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang di prediksi.
- c. Nilai t untuk Alokasi Dana Desa sebesar 8,141 dengan signifikansi kurang dari 0,001, nilai t yang besar dan nilai signifikansi yang kecil menunjukkan bahwa pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah sangat signifikan secara statistik dengan kata lain, pengaruh ini bukan

terjadi secara kebetulan melainkan adalah temuan yang kuat dan dapat diandalkan.

d. Nilai Standardized Coefficients (Beta) sebesar 0,651. Nilai ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh relatif variabel independen terhadap variabel dependen. Karena ini adalah regresi sederhana nilai beta akan sama dengan koefisien korelasi pearson antara kedua variabel (jika asumsi terpenuhi).

Angka 0,561 menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki kontribusi yang cukup kuat dan signifikan dalam menjelaskan variasi pada Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana ini, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Peningkatan jumlah Alokasi Dana Desa secara nyata berkontribusi pada peningkatan tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa kebijakan alokasi dana desa berperan penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan di tingkat masyarakat.

6. Uji persial (Uji t)

Uji t adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah setiap variabel independen (bebas) secara individual atau terpisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat), dengan menganggap variabel independen lainnya dalam model bersifat konstan.

Tabel 4.10
Uji persial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model		Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,425	2,375			6.074	<,001
	Alokasi Dana Desa	0.582	0.071	0.651		8.141	<,001

a. Dependent Variabel ;Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dianalisis pengaruh individual variabel Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.dari hasil yang disajikan variabel Alokasi Dana Desa memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0,582. Nilai positif ini menunjukkan bahwa ada hubungan searah antara Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Artinya setiap peningkatan satu unit dalam Alokasi Dana Desa, diprediksi akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,582 unit.

Nilai signifikan untuk Alokasi Dana Desa adalah kurang dari 0,001 karena nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikan umum (misalnya $\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa secara persial atau individual berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Ini di dukung pula oleh nilai t hitung sebesar 8,141, yang sangat tinggi mengindikasikan kuatnya bukti statistic untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak berpengaruh.

Selain itu, Standardized Coefficients sebesar 0,651 menunjukkan kontribusi relative Alokasi Dana Desa dalam menjelaskan variasi Kesejahteraan Masyarakat. Angka ini menegaskan bahwa Alokasi

Dana Desa memiliki kontribusi yang substansial dan positif terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah statistik yang mengukur seberapa baik model regresi yang dibangun dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain, R^2 menunjukkan proporsi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	0,651a	0,424	0,418	1,699
a. Predictors (Constant), Alokasi Dana Desa				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 29 (2025)

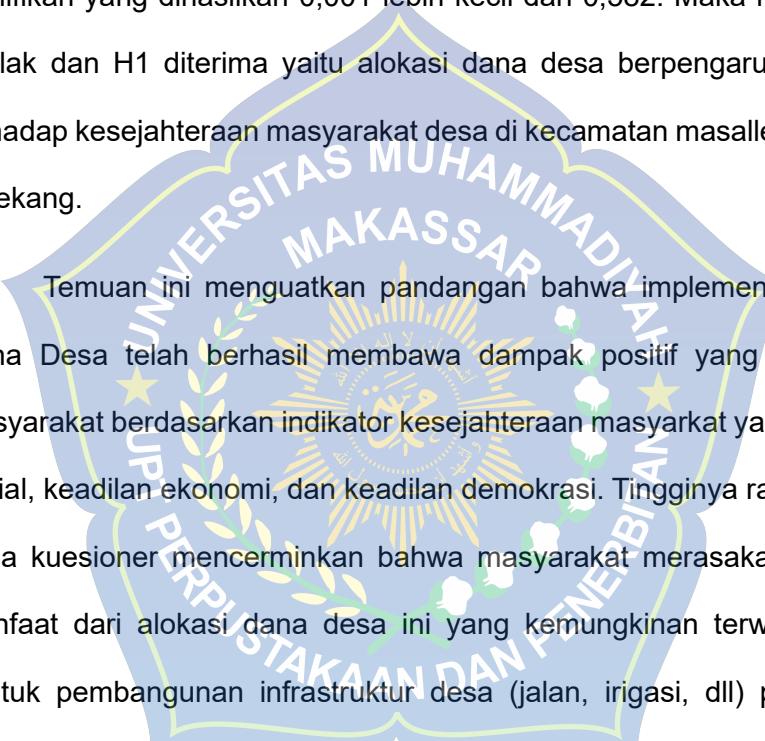
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,651 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (Alokasi Dana Desa) dengan variabel dependen. Nilai ini mendekati 1, menunjukkan korelasi positif dan signifikan. Selanjutnya nilai R Square sebesar 0,424 menjelaskan bahwa 42,4% dari total variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Alokasi Dana Desa).

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,651, hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu Alokasi dana Desa (X) sebesar 42,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, variabel alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil statistik yang telah dilakukan memiliki t_{hitung} 8,141 $> t_{tabel}$ 0,267 dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 lebih kecil dari 0,582. Maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima yaitu alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di kecamatan masalle kabupaten enrekang.



Temuan ini menguatkan pandangan bahwa implementasi Alokasi Dana Desa telah berhasil membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yaitu: keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Tingginya rata-rata skor pada kuesioner mencerminkan bahwa masyarakat merasakan langsung manfaat dari alokasi dana desa ini yang kemungkinan terwujud dalam bentuk pembangunan infrastruktur desa (jalan, irigasi, dll) peningkatan layanan dasar (kesehatan, pendidikan) atau program pemberdayaan ekonomi yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021), dan Pancasari Kusumawardani dan Deen Alfiyah (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dillakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan dana desa maka semakin besar pula potensi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Masalle telah berjalan dengan baik, dimana setiap penyaluran dana dapat dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah pembangunan, rehabilitas, peningkatan atau pengerasan jalan usaha tani. Hal ini mempermudah masyarakat dalam mengangkut hasil panen maupun menuju lahan pertanian dengan kendaraan secara lebih nyaman.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Dalam pengelolaan Dana Desa baik aparat pemerintah,BPD, Kelembagaan Kemasyarakatan Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, maupun tokoh -tokoh yang berkaitan dengan dana desa senantiasa mendapatkan pembinaan, pengarahan, serta

pendampingan. Tujuannya adalah untuk meninkatkan efektivitas pengelolaan dana desa yang akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, kolaborasi yang sinergis antara pemerintah desa dan Masyarakat sangat diperlukan. Pemanfaatan alokasi dana desa hendaknya tidak difokuskan pada aspek finansial semata, tetapi juga diarahkan untuk mendorong kemandirian desa dalam mengelola pemerintahan dan Pembangunan. Kemandirian ini penting untuk mengantisipasi kemungkinan terhentinya alokasi dana desa dari pemerintah pusat, sehingga desa tidak tergantung sepenuhnya pada sumber pendanaan eksternal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variable-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif dan relevan dengan dinamika pengelolaan dana desa serta kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3I), 41–57.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>
- Hasyim, Y. Al, Hamid, A., & Hardana, A. (2023). PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah. *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>
- Kurniawan, T. H. (2019). Pengaruh Penggunaan Add , Akuntabilitas Dan Transparansi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019.
- Kusuma, A. W. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 4.
- Pancasari Kusumawardani, V., & Dien Alfiyah, T. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3567>
- Pangke, I. N. P., Kumenaung, A. G., & Tumilaar, R. L. H. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sangihe (Studi Kasus Kecamatan Tamako). *Jurnal EMBA*, 9(2), 297–305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33444%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/33444/31647>
- Samsidar, S., & Yadasang, R. M. (2023). Pengaruh Penyaluran Alokasi Dana

- Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Balombong Kecamatan Peling Tengah *Indonesian Journal of Economy* ..., 3(3), 544–550. <http://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/125%0Ahttp://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/download/125/107>
- Sormin, M. Y. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. In *Skripsi* (pp. 1–106).
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Syukri, M., & Sari, I. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat*. 7(2), 85–103.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>
- Ummah, M. S. (2019). pengaruh alokasi dana desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Hangat Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.rsgciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 35–50. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.376>
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>



Lampiran 1 Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN****A. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada bagian identitas responden yang tersedia.
2. Keterangan alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Kurang Setuju (KS) : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
3. Isilah kolom pertanyaan — pertanyaan kuesioner berdasarkan pendapat Bapak/Ibu. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban.

B. Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Usia :
Pendidikan terakhir :

ALOKASI DANA DESA (X)						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Alokasi Dana Desa						
1	Perencanaan alokasi dana desa dilakukan secara transparan dan melibatkan masyarakat.					
2	Rencana penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
Pelaksanaan Alokasi Dana Desa						
3	Pelaksanaan program yang dibiayai oleh dana desa berjalan dengan baik dan tepat waktu.					
4	Masyarakat diikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.					
Pengawasan Alokasi Dana Desa						
5	Ada sistem pengawasan yang baik terhadap penggunaan dana desa.					
6	Masyarakat dilibatkan dalam pengawasan penggunaan alokasi dana desa					
Pelaporan Alokasi Dana Desa						
7	Laporan penggunaan dana desa disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.					
8	Informasi mengenai alokasi dana desa mudah diakses oleh masyarakat.					

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pendapatan						
1	Alokasi dana desa meningkatkan pendapatan keluarga saya.					
2	Alokasi dana desa membantu meningkatkan peluang kerja di desa					
Pengeluaran						
3	Pengeluaran keluarga saya berkurang sejak adanya alokasi dana desa.					
4	Pengeluaran keluarga saya lebih terkendali setelah adanya alokasi dana desa					
Pendidikan						
5	Alokasi dana desa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa.					
6	Akses pendidikan di desa saya meningkat akibat adanya alokasi dana desa					
Kesejahteraan						
7	Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat di desa saya meningkat setelah adanya dana desa.					
8	Saya merasa lebih aman dan nyaman tinggal di desa berkat program dari dana desa.					

52	2	4	4	4	4	4	4	4	4	30
53	4	4	5	4	4	4	4	5		34
54	4	4	4	5	4	4	5	4		34
55	5	5	5	4	4	4	5	5		37
56	4	3	4	3	3	4	4	3		28
57	4	3	4	4	3	4	4	2		28
58	4	4	5	4	5	4	4	5		35
59	4	4	4	4	4	3	3	5		31
60	5	5	5	5	5	5	5	5		40
61	4	4	5	5	4	5	5	4		36
62	3	4	4	4	4	3	4	4		30
63	4	4	4	4	3	4	5	4		32
64	4	4	4	4	4	4	4	4		32
65	4	4	4	4	5	5	4	4		34
66	4	4	4	3	5	4	5	3		32
67	4	4	4	4	4	4	4	4		32
68	4	4	4	4	3	4	4	5		32
69	4	4	3	4	5	4	4	4		32
70	4	4	4	4	4	4	4	4		32
71	3	4	4	5	4	4	3	4		31
72	4	5	3	4	4	5	3	4		32
73	4	4	5	5	5	4	5	5		37
74	4	3	4	4	4	4	4	5		32
75	4	4	4	3	4	4	4	4		31
76	4	4	4	4	4	4	5	4		33
77	5	4	4	3	4	4	4	4		32
78	5	5	4	5	4	5	4	5		37
79	3	4	4	2	4	4	5	3		29
80	4	4	4	4	4	4	3	4		31
81	5	4	5	4	5	4	5	4		36
82	4	4	4	4	4	4	4	4		32
83	4	4	3	4	5	4	5	4		33
84	3	5	5	4	5	4	5	4		35
85	4	4	3	4	4	4	4	4		31
86	4	4	4	4	5	5	5	4		35
87	5	4	4	5	5	5	4	4		36
88	3	3	3	4	4	3	4	4		28
89	4	4	3	4	5	4	4	4		32
90	4	4	4	4	3	4	4	4		31
91	4	4	3	4	5	4	4	4		32
92	4	4	4	4	4	5	4	4		33

No	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)									TOTAL
1	4	4	4	4	5	4	5	5	35	
2	4	5	4	4	4	4	4	5	34	
3	4	5	4	5	4	5	4	4	35	
4	4	5	4	5	4	4	5	4	35	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	33	
6	4	4	4	4	4	5	5	4	34	
7	4	4	5	4	5	4	4	4	34	
8	4	4	3	4	3	4	4	4	30	
9	5	4	4	4	4	4	4	4	33	
10	4	5	5	5	4	4	5	5	37	
11	4	4	4	4	5	4	5	4	34	
12	4	4	5	4	4	5	4	4	34	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
14	4	4	5	5	5	5	4	5	37	
15	5	5	5	5	5	4	5	5	39	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
17	4	4	4	5	4	4	5	4	34	
18	5	4	4	5	4	5	5	5	37	
19	4	4	3	4	4	3	4	4	30	
20	4	4	4	5	4	4	3	4	32	
21	4	5	4	4	5	4	4	4	34	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
23	4	4	4	5	5	4	5	4	35	
24	4	4	5	4	4	5	4	4	34	
25	4	4	4	5	4	4	5	4	34	
26	4	4	4	3	4	4	3	4	30	
27	4	4	4	4	5	4	5	4	34	
28	4	4	5	5	4	4	5	4	35	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
31	4	4	4	4	5	4	4	4	33	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
35	4	4	4	4	5	4	4	4	33	
36	5	4	5	5	5	4	5	5	38	
37	5	4	4	5	4	5	4	4	35	
38	4	4	4	4	5	4	4	4	33	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
40	5	5	5	5	4	5	5	5	39	
41	5	4	4	5	4	4	5	5	36	
42	5	5	4	4	4	5	4	4	35	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
44	5	4	4	5	5	5	5	5	38	
45	4	4	4	4	5	4	4	5	34	
46	5	5	4	5	4	4	5	4	36	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
48	4	4	4	4	5	4	4	4	33	
49	4	4	4	5	4	4	5	4	34	
50	5	4	4	4	4	5	4	4	34	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
54	4	4	4	4	5	4	4	4	33	
55	4	4	5	4	4	4	4	4	33	

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Distribusi frekuensi

Statistics

		pekerjaan	pendidikan	usia
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		1.9783	2.3913	2.3261
Median		1.0000	2.0000	2.0000
Minimum		1.00	1.00	1.00
Maximum		4.00	4.00	5.00

pekerjaan

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
petani		48	52.2	52.2	52.2
PNS		13	14.1	14.1	66.3
pegawai swasta		16	17.4	17.4	83.7
wiraswasta		15	16.3	16.3	100.0
Total		92	100.0	100.0	

pendidikan

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD		14	15.2	15.2	15.2
SMP		43	46.7	46.7	62.0
SMA		20	21.7	21.7	83.7
S1		15	16.3	16.3	100.0
Total		92	100.0	100.0	

usia

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-29		21	22.8	22.8	22.8
30-39		35	38.0	38.0	60.9
40-49		24	26.1	26.1	87.0
50-59		9	9.8	9.8	96.7
60-69		3	3.3	3.3	100.0
Total		92	100.0	100.0	

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	8	8.7	8.7	9.8
	Setuju	68	73.9	73.9	83.7
	Sangat Setuju	15	16.3	16.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	9.8	9.8	9.8
	Setuju	74	80.4	80.4	90.2
	Sangat Setuju	9	9.8	9.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	13	14.1	14.1	14.1
	Setuju	58	63.0	63.0	77.2
	Sangat Setuju	21	22.8	22.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	9	9.8	9.8	10.9
	Setuju	61	66.3	66.3	77.2
	Sangat Setuju	21	22.8	22.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	11	12.0	12.0	12.0
	Setuju	49	53.3	53.3	65.2
	Sangat Setuju	32	34.8	34.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	5.4	5.4	5.4
	Setuju	61	66.3	66.3	71.7
	Sangat Setuju	26	28.3	28.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6.5	6.5	6.5
	Setuju	57	62.0	62.0	68.5
	Sangat Setuju	29	31.5	31.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Kurang Setuju	6	6.5	6.5	8.7
	Setuju	57	62.0	62.0	70.7
	Sangat Setuju	27	29.3	29.3	100.0
Total		92	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	72	78.3	78.3	78.3
	Sangat Setuju	20	21.7	21.7	100.0
Total		92	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Setuju	75	81.5	81.5	82.6
	Sangat Setuju	16	17.4	17.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Setuju	72	78.3	78.3	80.4
	Sangat Setuju	18	19.6	19.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Setuju	62	67.4	67.4	68.5
	Sangat Setuju	29	31.5	31.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Setuju	71	77.2	77.2	78.3
	Sangat Setuju	20	21.7	21.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Setuju	74	80.4	80.4	82.6
	Sangat Setuju	16	17.4	17.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Setuju	60	65.2	65.2	67.4
	Sangat Setuju	30	32.6	32.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Setuju	73	79.3	79.3	80.4
	Sangat Setuju	18	19.6	19.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Analisis deskriptif ,uji validitas & Reliabilitas

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Alokasi Dana Desa	92	28	40	33.14	2.492	
Kesejahteraan Masyarakat	92	30	40	33.71	2.226	
Valid N (listwise)	92					

2. Uji validitas

a. Alokasi Dana Desa (X)

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	TOTAL	
X.1	Pearson Correlation	1	.274**	.220*	.150	.121	.259*	.098	.254*	.531**
	Sig. (2-tailed)		.008	.035	.153	.252	.013	.351	.015	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.2	Pearson Correlation	.274**	1	.163	.164	.267*	.276**	.174	.268**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.008		.120	.117	.010	.008	.097	.010	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.3	Pearson Correlation	.220*	.163	1	.155	-.023	.175	.288**	.296**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.035	.120		.140	.827	.095	.005	.004	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.4	Pearson Correlation	.150	.164	.155	1	.189	.195	.145	.288**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.153	.117	.140		.071	.063	.168	.005	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.5	Pearson Correlation	.121	.267*	-.023	.189	1	.165	.172	.187	.497**
	Sig. (2-tailed)	.252	.010	.827	.071		.117	.101	.074	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.6	Pearson Correlation	.259*	.276**	.175	.195	.165	1	.172	.226*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.013	.008	.095	.063	.117		.102	.030	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.7	Pearson Correlation	.098	.174	.288**	.145	.172	.172	1	.143	.504**
	Sig. (2-tailed)	.351	.097	.005	.168	.101	.102		.175	<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.8	Pearson Correlation	.254*	.268**	.296**	.288**	.187	.226*	.143	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.015	.010	.004	.005	.074	.030	.175		<.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	.531**	.555**	.531**	.540**	.497**	.551**	.504**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

		Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL	
Y.1	Pearson Correlation	1	.380**	.275**	.432**	.176	.378**	.361**	.464**	.677**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.008	<.001	.094	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.2	Pearson Correlation	.380**	1	.277**	.364**	.121	.245*	.240*	.344**	.573**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		.007	<.001	.252	.019	.021	<.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.3	Pearson Correlation	.275**	.277**	1	.371**	.332**	.458**	.305**	.366**	.666**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.007		<.001	.001	<.001	.003	<.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.4	Pearson Correlation	.432**	.364**	.371**	1	.116	.311**	.511**	.478**	.724**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.272	.003	<.001	<.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.5	Pearson Correlation	.176	.121	.332**	.116	1	.128	.261*	.334**	.485**	
	Sig. (2-tailed)	.094	.252	.001	.272		.224	.012	.001	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.6	Pearson Correlation	.378**	.245*	.458**	.311**	.128	1	.194	.278**	.580**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.019	<.001	.003	.224		.064	.007	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.7	Pearson Correlation	.361**	.240*	.305**	.511**	.261*	.194	1	.302**	.653**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	.003	<.001	.012	.064		.003	<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
Y.8	Pearson Correlation	.464**	.344**	.366**	.478**	.334**	.278**	.302**	1	.697**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.007	.003		<.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
TOTAL	Pearson Correlation	.677**	.573**	.666**	.724**	.485**	.580**	.653**	.697**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji reliabilitas

a. Alokasi Dana Desa (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	8

c. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

Analisis Regresi Linear Sederhana & Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.425	2.375		6.074	<.001
	Alokasi Dana Desa	.582	.071	.651	8.141	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

2. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.418	1.699

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

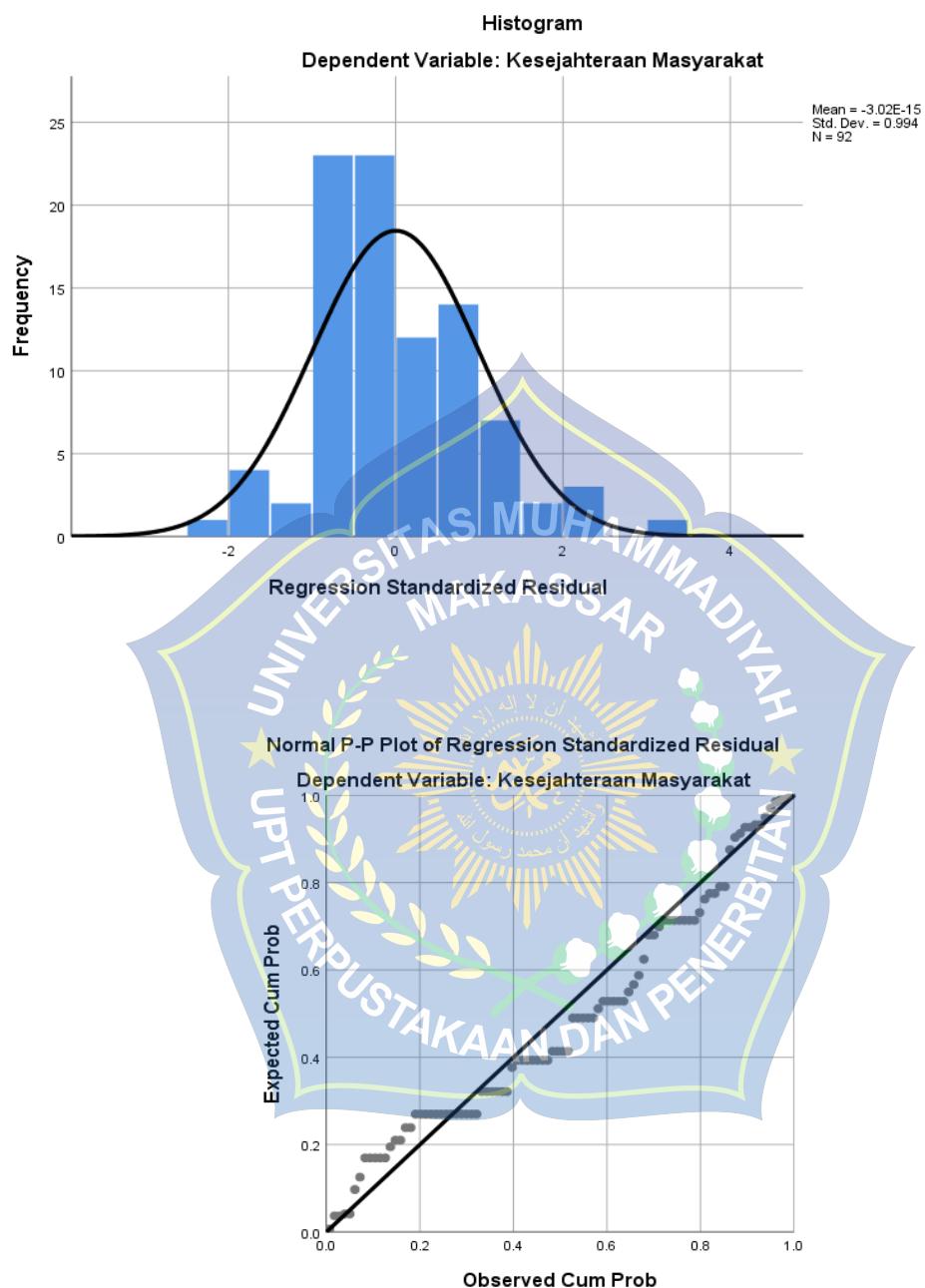
b. Uji Persial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error				
1	(Constant)	14.425	2.375			6.074	<.001
	Alokasi Dana Desa	.582	.071		.651	8.141	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Charts



df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.428
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.421
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.411
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.248	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.288	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.315	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.306	0.385
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 4 Dokumentasi Penellitian







Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 3118/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6119/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 07 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUSTIKA AYUNENSI
Nomor Pokok	: 105721131921
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESADI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Februari s/d 11 April 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 10 Februari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



Nomor: 3118/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20250207220855



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code




PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/1319/DPMPTSP/ENR/IP/IV/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendeklegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

MUSTIKA AYUNENGSI

Nomor Induk Mahasiswa	:	105721131921
Program Studi	:	MANAJEMEN
Lembaga	:	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	:	MAHASISWA
Alamat Peneliti	:	DUSUN PATEKKONG
Lokasi Penelitian	:	KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	:	-

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENTUSUN SKRIPSI** dengan Judul :

PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2025-04-23 s/d 2025-06-23

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menyadari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila manfaat izin ternyata tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
 23/04/2025 09:43:26
 KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST.,MT
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 6 Lembar Kontrol Validasi Data

Made with Xodo PDF Reader and Editor


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unimuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	<u>MUSTIKA AYUNENGSI</u>		
NIM	<u>105721131921</u>		
PROGRAM STUDI	<u>MANAJEMEN</u>		
JUDUL SKRIPSI	<u>PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG</u>		
NAMA PEMBIMBING 1	<u>Abdul Mutalib, S.E., M.M</u>		
NAMA PEMBIMBING 2	<u>Faidul Adziem, S.E., M.Si</u>		
NAMA VALIDATOR	<u>Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si</u>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/07/2025	Sesuai
2	Sumber data (data sekunder)	01/07/2025	Sesuai
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01/07/2025	Sesuai
4	Hasil Statistik deskriptif	01/07/2025	Sesuai
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01/07/2025	Sesuai
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/07/2025	Sesuai
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/07/2025	Sesuai
8	Hasil interpretasi data	01/07/2025	Sesuai
9	Dokumentasi	01/07/2025	Sesuai

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

408

 <p align="center">UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA</p> <p align="center">Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unamuh.ac.id</p> <p align="center">LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK</p>										
NAMA MAHASISWA NIM PROGRAM STUDI JUDUL SKRIPSI NAMA PEMBIMBING 1 NAMA PEMBIMBING 2 NAMA VALIDATOR		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td align="center" colspan="3"> Mustika Ayunengsi 105721131921 Manajemen Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Abdul Mutalib, S.E., M.M Faidul Adziem, S.E., M.Si M. Hidayat, S.E, MM </td> </tr> <tr> <td align="center" colspan="3">  </td> </tr> </table>			Mustika Ayunengsi 105721131921 Manajemen Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Abdul Mutalib, S.E., M.M Faidul Adziem, S.E., M.Si M. Hidayat, S.E, MM					
Mustika Ayunengsi 105721131921 Manajemen Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Abdul Mutalib, S.E., M.M Faidul Adziem, S.E., M.Si M. Hidayat, S.E, MM										
										
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*						
1	Abstrak	09 Juli 2025 16 Juli	<p>1. Penulisan! 2. Penulisan gelar tidak diperlukan 3. Ejaan* 4. Minimal 3 kata kunci</p> <p>*terlampir pada catatan dan dilihat dengan cara, open word->review->show markup</p>							

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7 Hasil Turnitin













BIOGRAFI PENULIS



Mustika Ayunengsi panggilan Tika lahir di Enrekang pada tanggal 14 Desember 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muda dan Ibu Munira. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Alauddin 2 Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Mi Guppi Patekkong lulus tahun 2015, SMP Negeri 7 Alla lulus tahun 2018, SMA Negeri 11 Enrekang lulus tahun 2021 dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

